

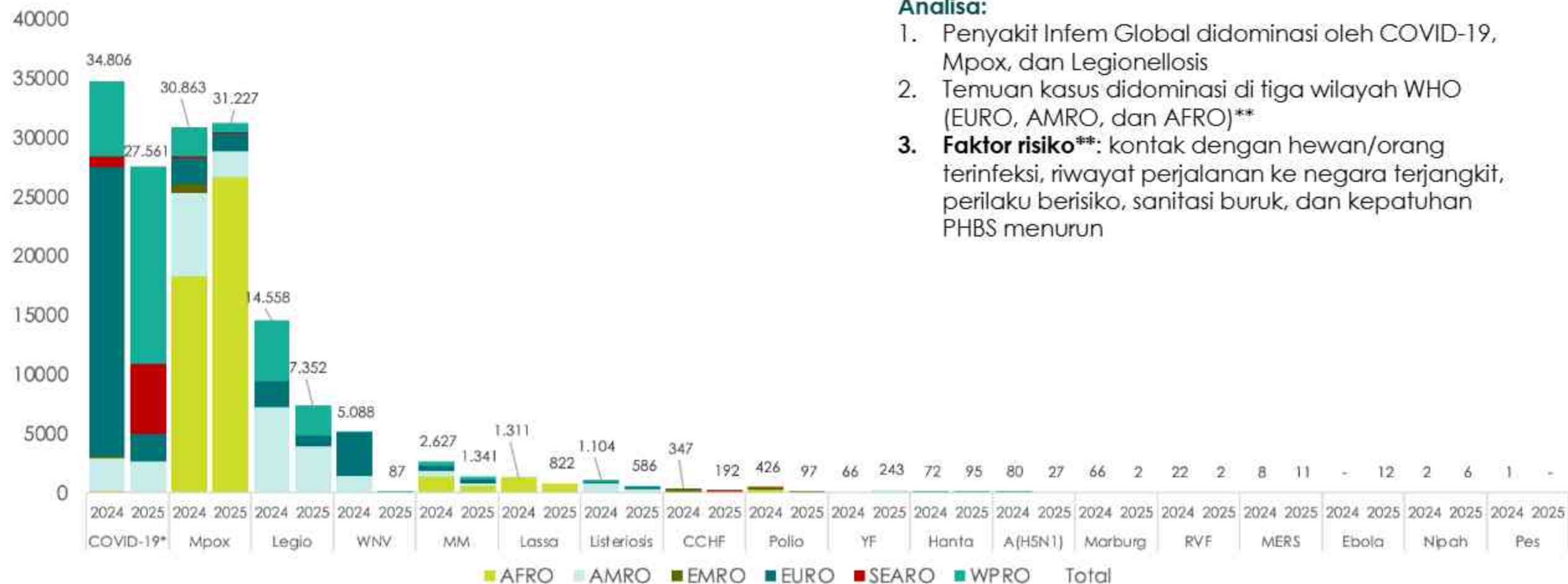


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging ***Minggu Epidemiologi ke-29 Tahun 2025***

13 - 19 Juli 2025



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M29)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko**:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-29 Tahun 2025

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	3 negara pelapor tambahan terbanyak: Thailand, Malaysia, dan Brasil	15.766	183	M27-M29 2025
2	Mpox	3 negara pelapor tambahan terbanyak: Cina, Sierra Leone, dan Amerika Serikat	1.032	5	M27-M29 2025
3	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Taiwan, Korea Selatan, Indonesia, dan Hong Kong	823	0	M21-M29 2025
4	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat dan Italia	49	0	M27-M29 2025
5	Meningitis Meningokokus (MM)	Spanyol, Australia, Jepang, dan Rep. Ceko	11	0	M28-M29 2025
6	Demam Lassa	Nigeria	10	3	M29 2025
7	Polio	Chad, Nigeria, dan Yaman	9	0	M29 2025
8	Listeriosis	Spanyol, Taiwan, dan Australia	6	0	M26-M29 2025
9	Penyakit Virus Hanta	Panama dan Amerika Serikat	3	0	M28-M29 2025
10	Avian Influenza A(H5N1)	India dan Kamboja	2	1	M29 2025
11	Oropouche	Brasil	1	0	M29 2025
12	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	Spanyol	1	0	M29 2025

Data s.d M29 (13-19 Juli 2025) per Tanggal 26 Juli 2025 Pukul 12.00 WIB

Diterbitkan oleh Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2025 (M29)



^A: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Penambahan di M29: +2 konfirmasi di Kamboja dan India, serta +1 kematian di India**
- Tahun 2025 (M29) : 27 konfirmasi dan 10 kematian dari 8 negara (CFR: 37%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/hewan ternak
- A(H5N1) pada hewan di M29 2025: burung dan/unggas di Amerika Serikat, Inggris, Kamboja, Kanada serta mamalia di Amerika Serikat

Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2025 (M29): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

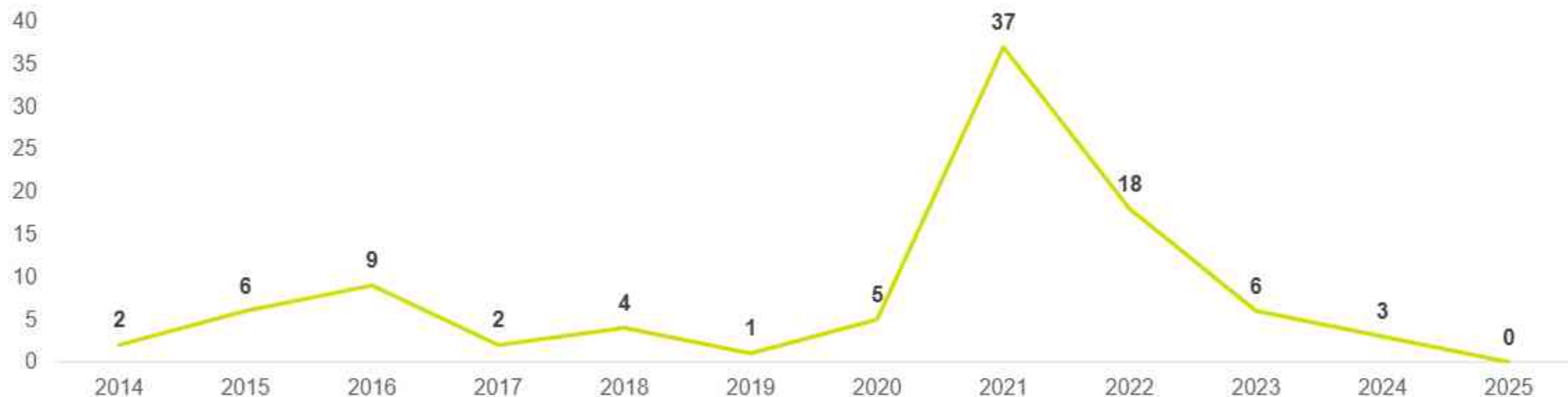
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infem dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M29)



Situasi Global

- Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini
- Tahun 2025 (M29): 0 konfirmasi
- Total 2014-2025(M29): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

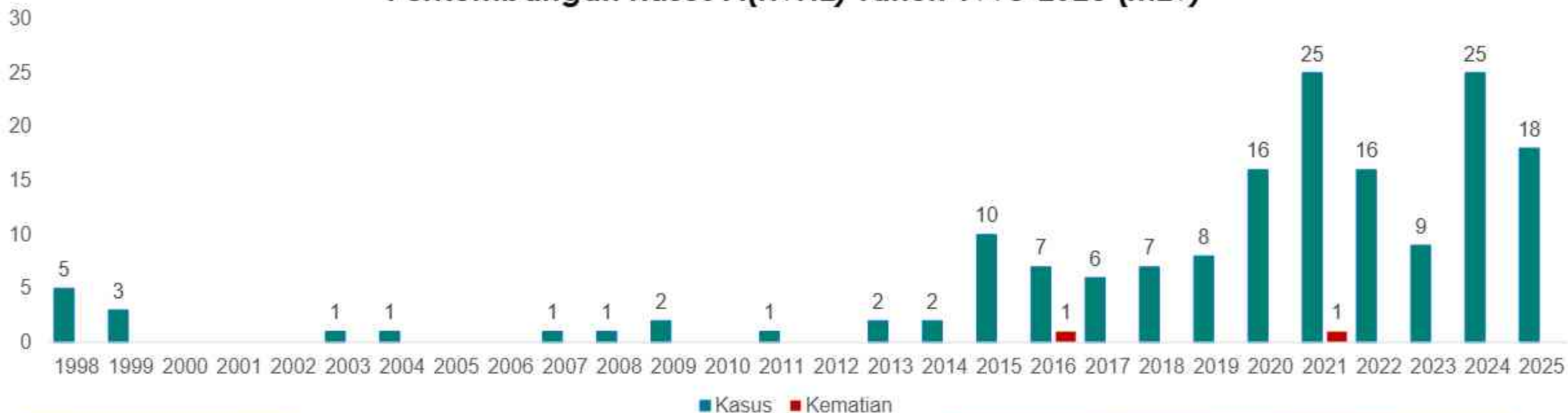
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

SITUASI LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M29)



Situasi Global

- Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini
- Tahun 2025 (M29): 18 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

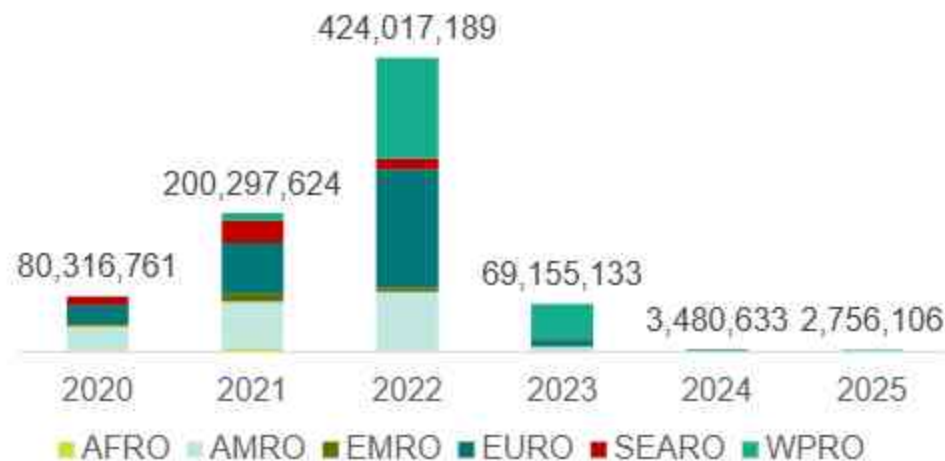
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

SITUASI COVID-19 GLOBAL

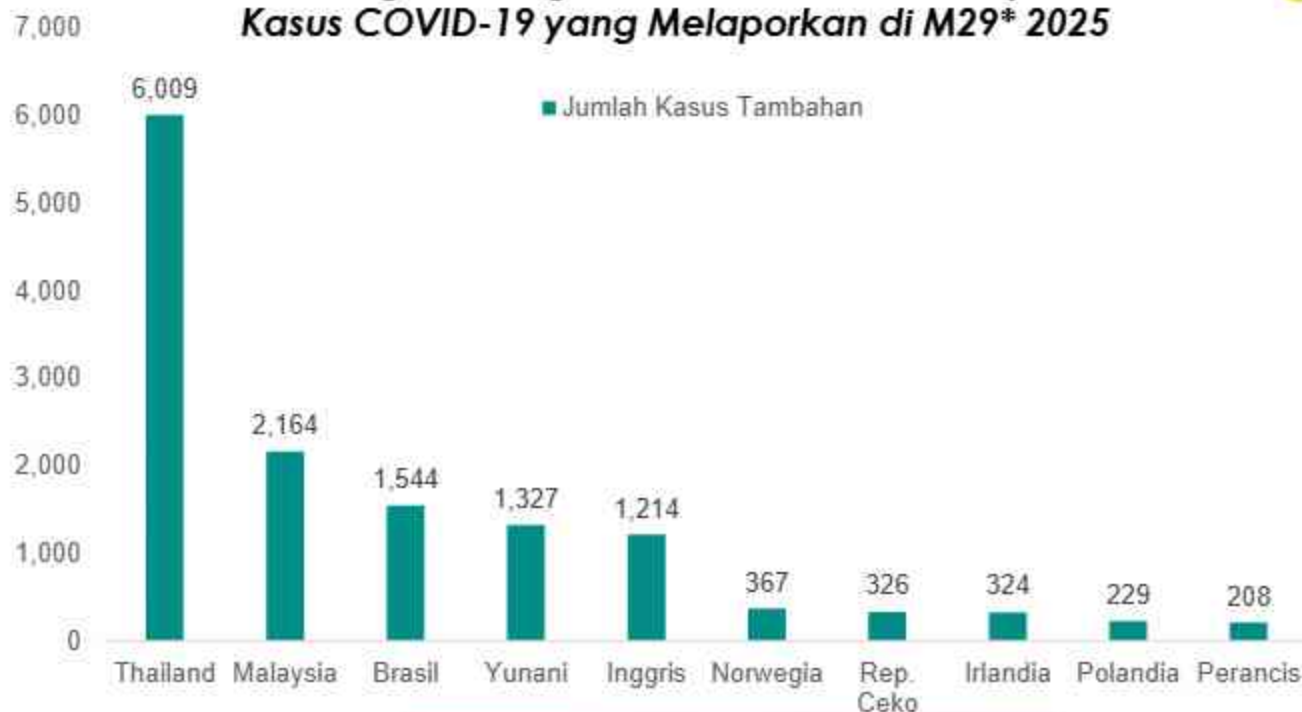
Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 – 2025 (M29)*



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M29)*		
Konfirmasi	Kematian	CFR
780.071.630	7.098.440	0,91%

- Penambahan di M27-M29: +15.766 konfirmasi dan +183 kematian
- Tiga negara penambahan terbanyak: Thailand, Malaysia, dan Brasil
- Negara dengan peningkatan kasus di Asia: Korea Selatan
- Tahun 2025 (M29): 2.756.106 konfirmasi
- Variants of Interest (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- Variants Under Monitoring (VUMs): KP.3, KP.3.1.1, XEC, LP.8.1, NB.1.8.1, dan XFG (25 Juni 2025)
- Faktor risiko: transmisi lokal

10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M29* 2025



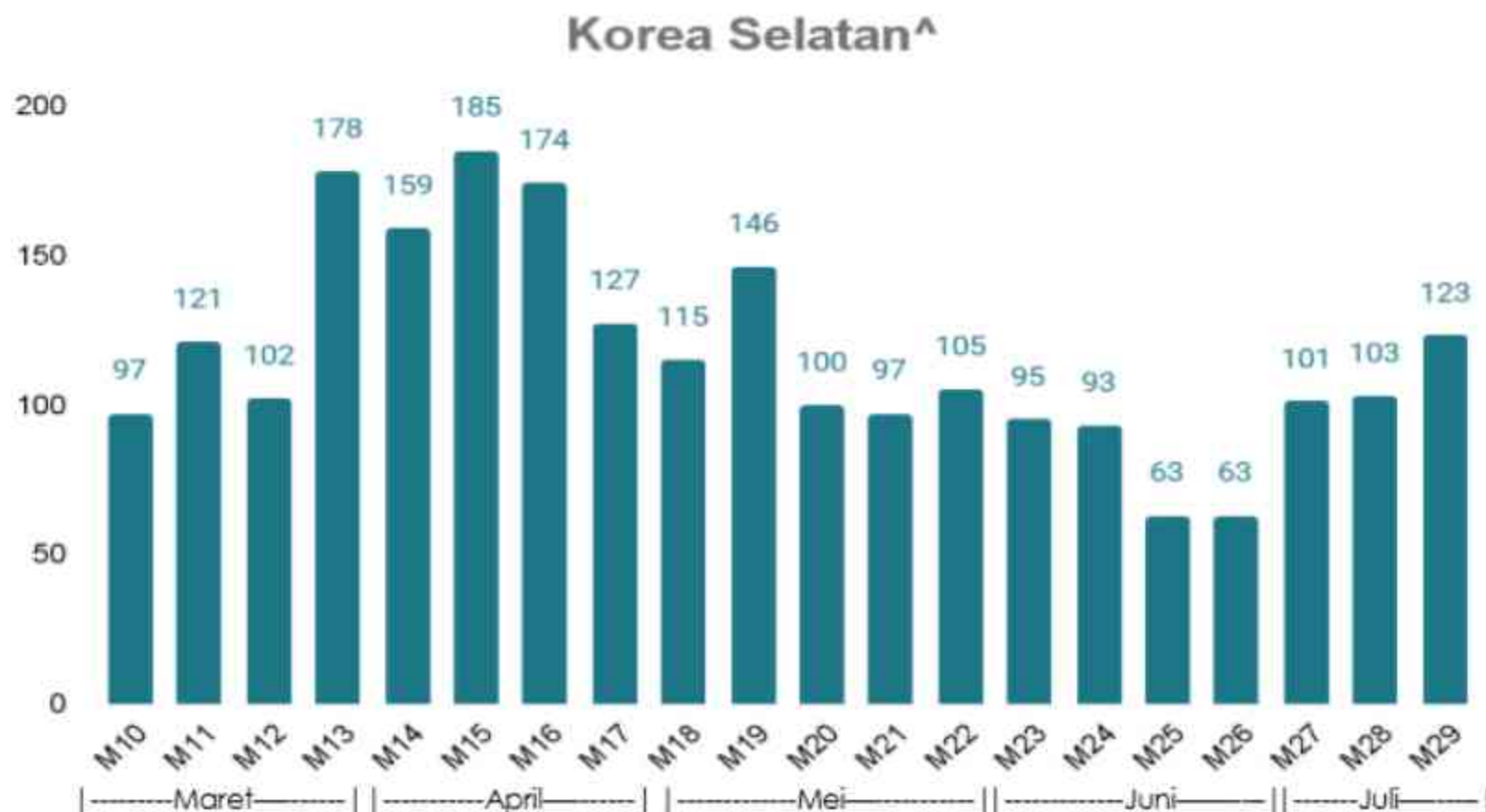
Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global
- Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan One Health
- Komunikasi risiko penerapan PHBS
- Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
- Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
- Penilaian risiko berkala

*: Data diakses

Sumber dari WHO, ABVC, MoH Thailand, MoH Singapura, MoH Malaysia, CDC China, MoH Korsel, MoH Jepang, CHP Hong Kong, Gov of Bangladesh, WPRO.

SITUASI COVID-19 S.D. M29 YANG MENGALAMI KENAIKAN KASUS

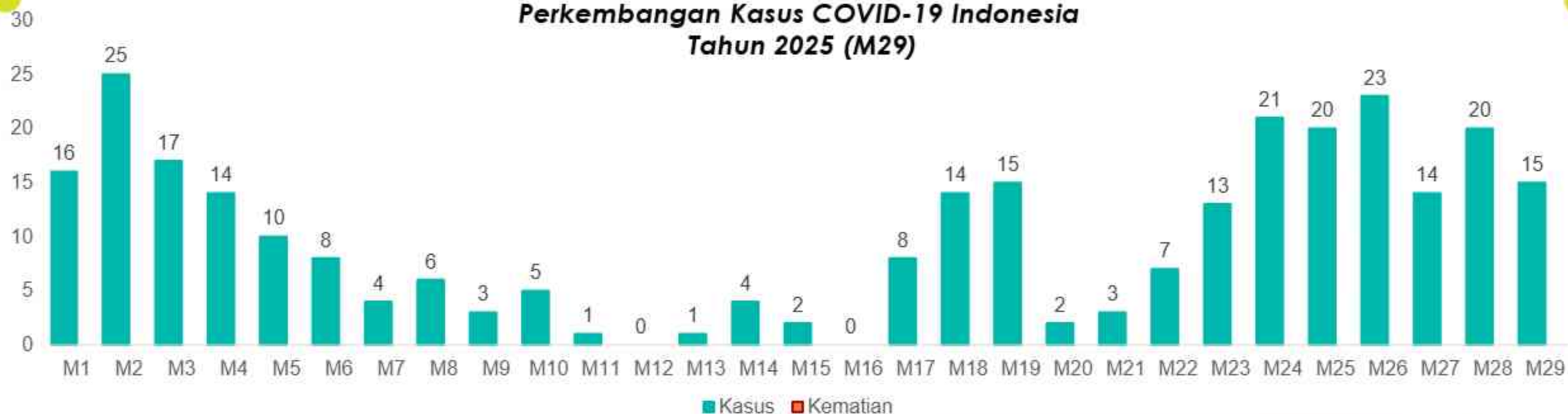


Sumber: [Korea Disease Control and Prevention Agency](#)

Ket: [^]KDCA hanya melaporkan data COVID-19 yang rawat inap

SITUASI COVID-19 INDONESIA

Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2025 (M29)



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M29)

Konfirmasi	Kematian	CFR
6.830.683	162.066	2,37%

- **Penambahan di M29: +15 konfirmasi di 10 provinsi**
- Dua provinsi penambahan terbanyak: Sulawesi Selatan dan Jawa Barat
- Tahun 2025 (M29): 291 konfirmasi dan 0 kematian

Upaya yang Dilakukan

- Pemantauan situasi global
- Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI dan genomik
- Penerbitan [SE Kewaspadaan terhadap Peningkatan COVID-19 di Beberapa Negara](#)
- Komunikasi risiko penerapan PHBS
- Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
- Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
- Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

Sumber : Kemenkes (New All Record)

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.627

Kasus terkonfirmasi



947

Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M29)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M29): 11 konfirmasi dan 2 kematian di Arab Saudi (CFR 18%)
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.218 konfirmasi dan 866 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta

Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global dan nasional
- Deteksi dini melalui surveilans kasus
- Pemantauan jamaah haji dan umroh
- Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
- Penilaian risiko berkala

Total Suspek MERS 2013 – 2025 (M29)

7 Sampel tidak dapat diambil

Melaporkan Kasus Suspek

- Terdapat penambahan 1 suspek MERS di Jawa Tengah (negatif)
- Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.

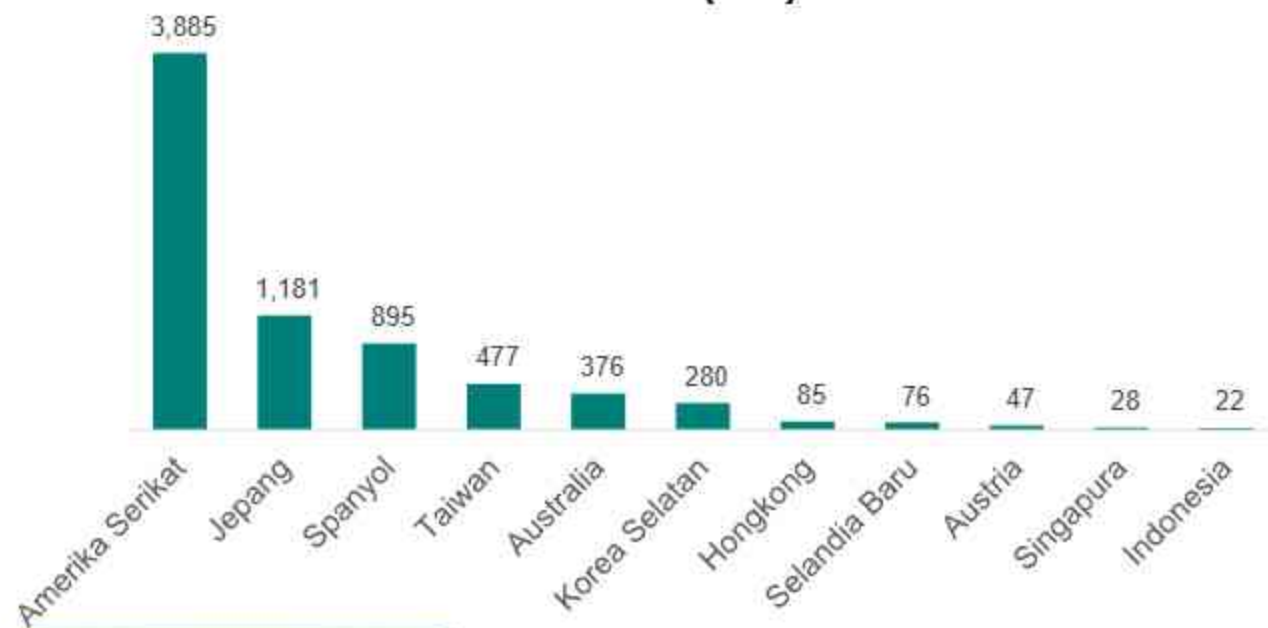
- Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
- Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan ILI-SARI
- Pemantauan jamaah haji dan umroh
- Penyusunan pedoman dan surat edaran
- Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
- Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

A map of Indonesia showing the number of COVID-19 cases by province. The map uses a color scale from light green (low cases) to dark green (high cases). The numbers represent the total cases for each province.

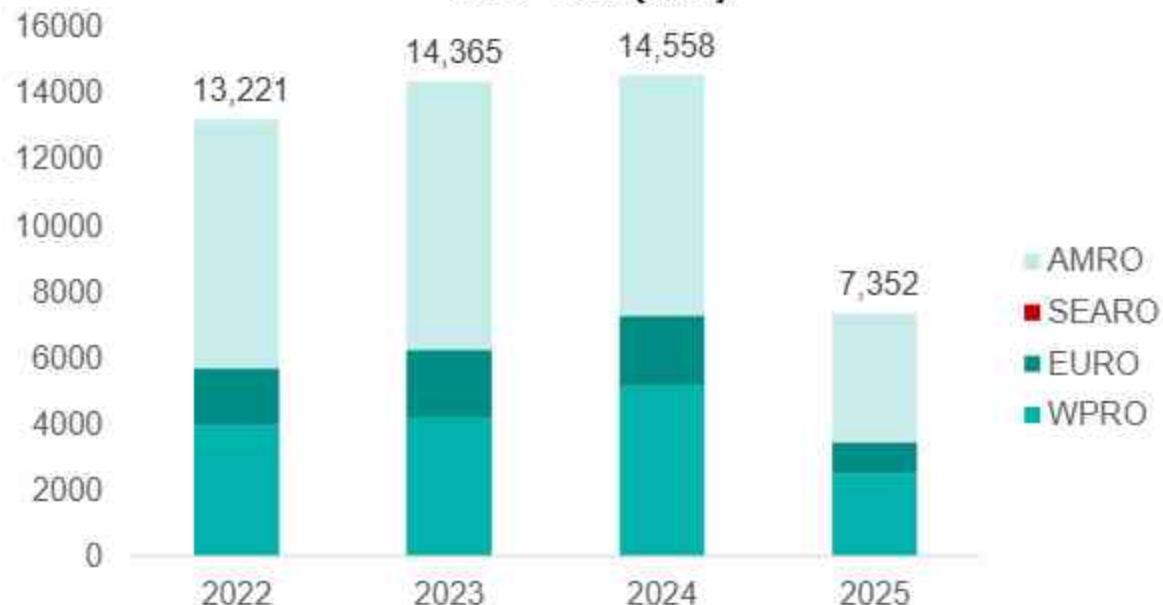
Province	Number of Cases
Sumatra	8
West Sumatra	15
North Sumatra	19
Central Sumatra	44
South Sumatra	9
West Java	18
Central Java	36
East Java	17
South Java	10
West Kalimantan	10
Central Kalimantan	10
South Kalimantan	10
East Kalimantan	1
North Kalimantan	1
Maluku	1
Nusa Tenggara Barat	1
Nusa Tenggara Timur	1
Bali	1
West Sulawesi	1
South Sulawesi	1
North Sulawesi	1
Central Sulawesi	1
East Sulawesi	1
North Maluku	1
South Maluku	1
Indonesian Archipelago (Total)	94
Sumatra (Total)	58
Java (Total)	87
Kalimantan (Total)	51
Sulawesi (Total)	46
Maluku (Total)	17
Nusa Tenggara (Total)	24
Bali (Total)	2

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara
Tahun 2025 (M29)



Tren Legionellosis Global Tahun
2022-2025 (M29)



Situasi Global

- **Penambahan di M21-M29 2025: +823 kasus di 8 negara** (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Taiwan, Korea Selatan, Indonesia, dan Hong Kong)
- Tahun 2025 (M29): 7.352 konfirmasi di 11 negara.
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

Rekomendasi Penanggulangan

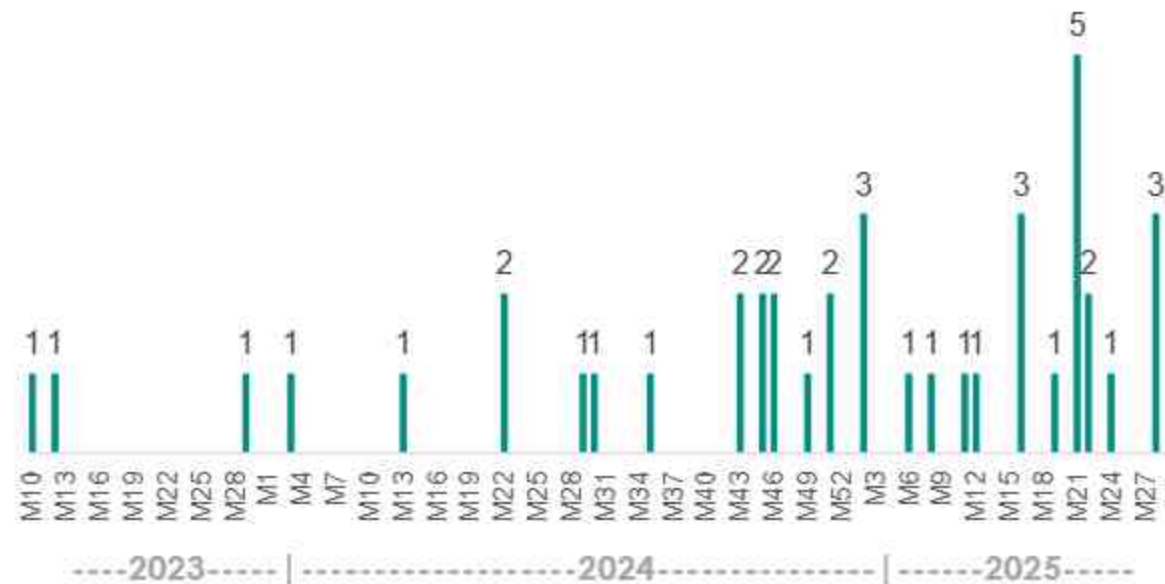
- Pemantauan situasi global dan nasional
- Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
- Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2025 (M29)



Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laporan di Indonesia Tahun 2023-2025 (M29)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2025 (M29)



246 Kasus suspek

41 Positif

202 Negatif

1 Dalam pemeriksaan

2 Tidak dapat diperiksa

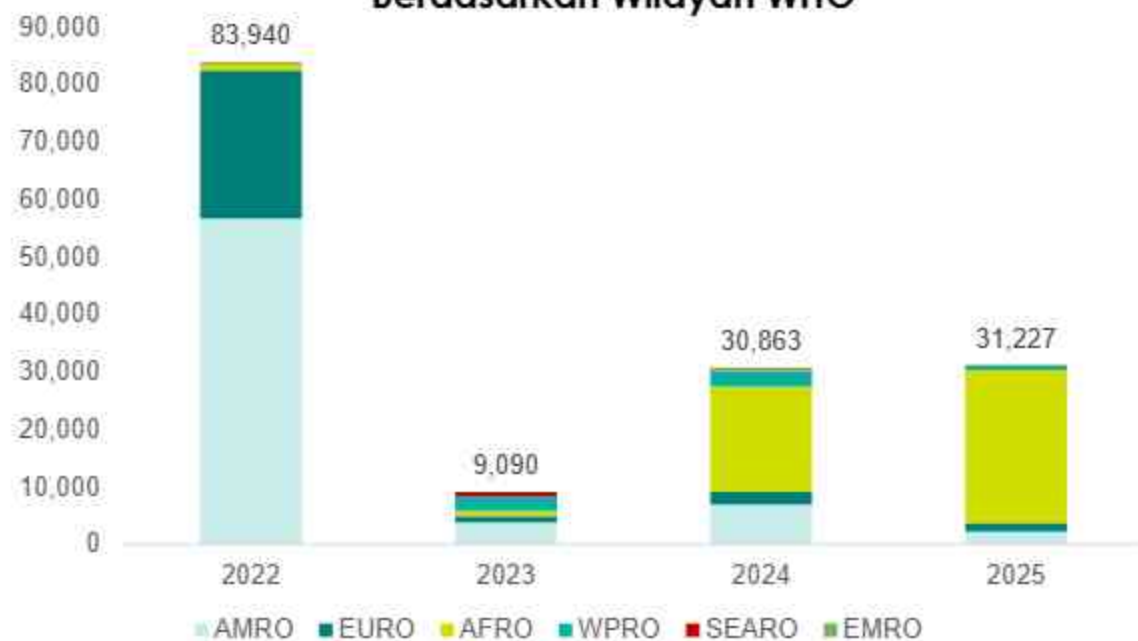
- **Penambahan di M29 2025: +3 konfirmasi di Kep. Riau**
- Terdapat penambahan 1 suspek Legionellosis di Kep. Riau (dalam pemeriksaan)
- Tahun 2023-2025 (M29): 41 konfirmasi di 3 provinsi
- Terdapat 2 kasus meninggal (1 Bali dan 1 Jawa Barat)

Upaya yang Dilakukan

- Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
- Penyusunan pedoman
- Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel penyakit infem, dan lingkungan
- Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
- Tatalaksana klinis
- Water treatment secara berkala

SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2025 (M29)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade Ib Tahun 2024-2025 (M29)
Berdasarkan Negara



Situasi Global

- Penambahan di M27-M29: +1.032 konfirmasi dan 5 kematian di 40 negara.
- Tiga negara penambahan terbanyak: Cina, Sierra Leone, dan Amerika Serikat
- Negara ASEAN melaporkan tambahan kasus: Filipina
- Tahun 2025 (M29): 31,227 konfirmasi di 81 negara
- Mpox masih dinyatakan PHEIC sejak 14 Agt 2024
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- Faktor risiko: riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

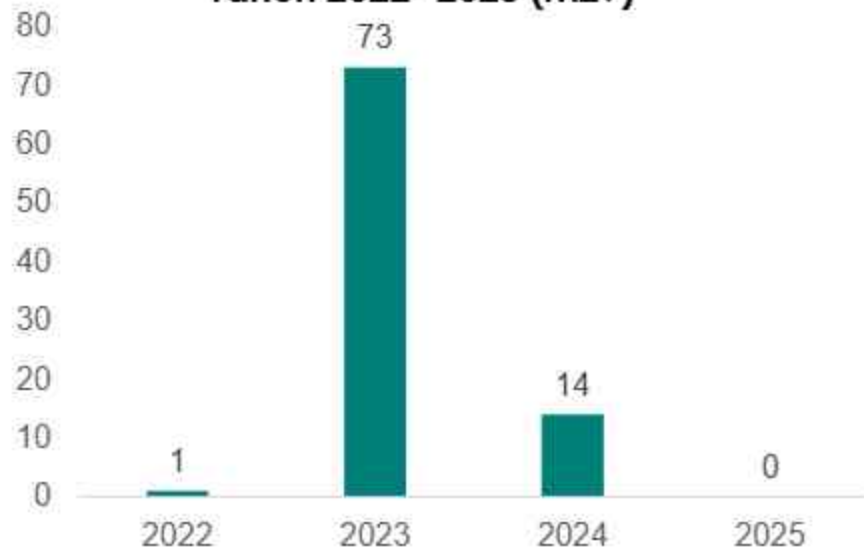
Sumber: [WHO](https://www.who.int)

Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global
- Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
- Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
- Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022- 2025 (M29)



Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M29)



Situasi Indonesia

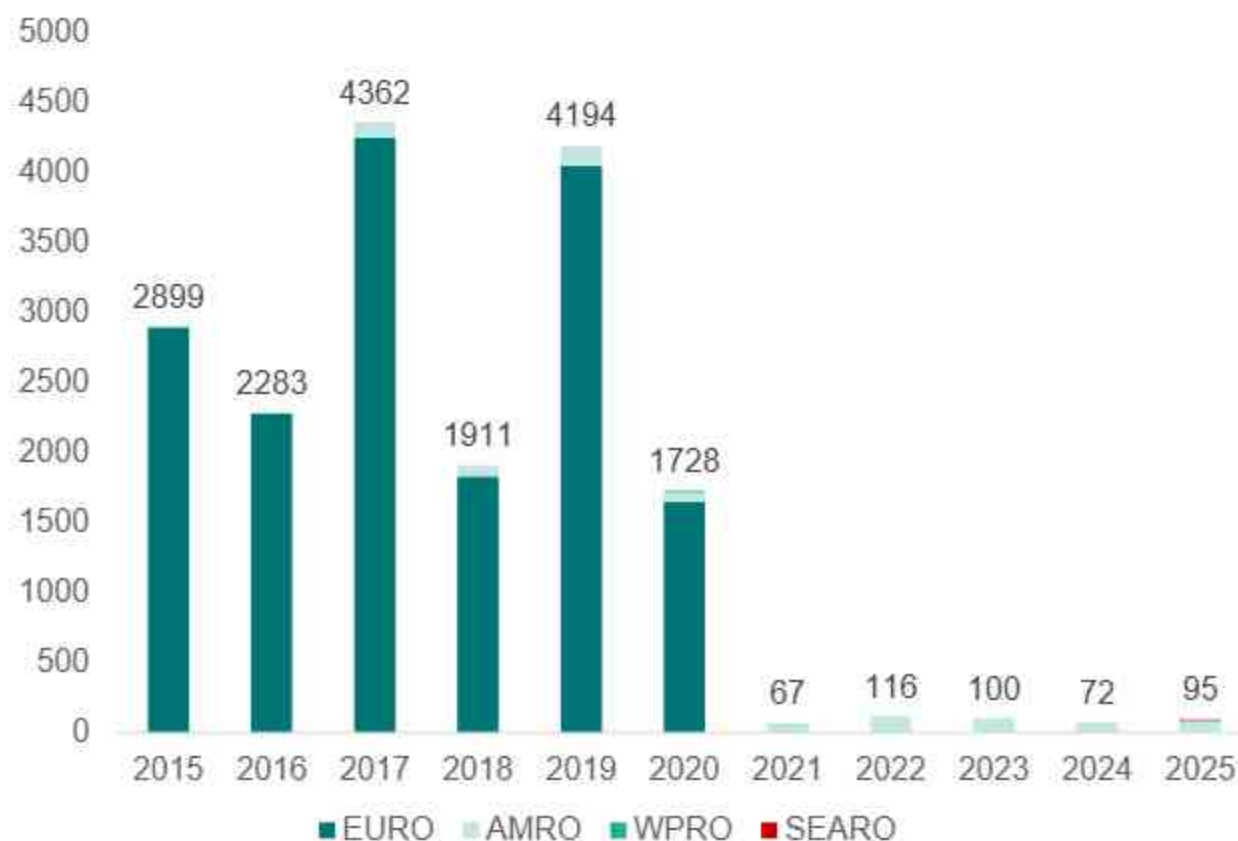
- **Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini**
- Tahun 2025 (M29) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans penyakit infem dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M29)



Situasi Global

- **Penambahan di M28-M29: +3 konfirmasi (Panama dan Amerika Serikat)**
- Tahun 2025 (M29): 95 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2025 (M29)



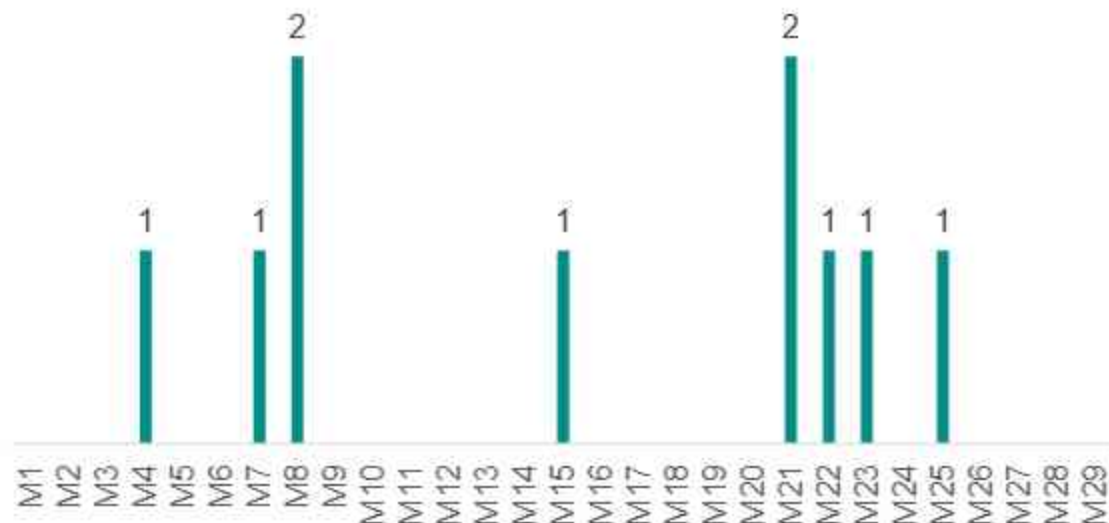
Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M29)

98	Kasus suspek
10	Positif
84	Negatif
3	Dalam pemeriksaan
1	Tidak dapat diperiksa

- Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini
- Total 2025 (M29): 10 konfirmasi (DIY, Jawa Barat, Sulawesi Utara, NTT, dan DKI Jakarta)
- Terdapat penambahan +3 suspek di Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi Utara (dalam pemeriksaan)
- Faktor risiko: kontak dengan tikus terinfeksi

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2025 (M29)



Upaya yang Dilakukan

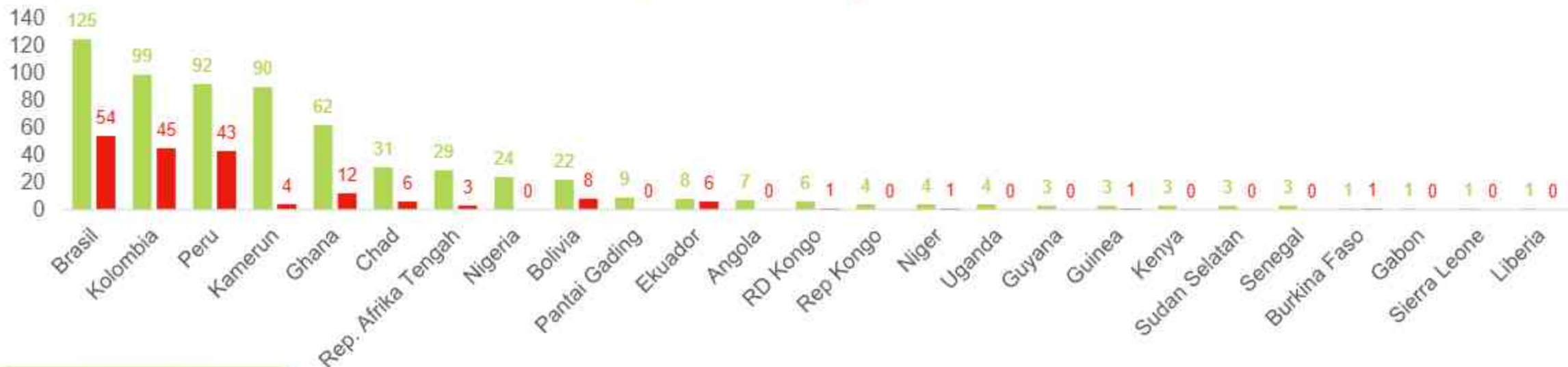
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit

Ditjen P2

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2025 (M29) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2025 (M29): 243 konfirmasi dan 96 kematian dari 6 negara (Brasil, Kolombia, Peru, Ekuador, Angola, dan Bolivia)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*)

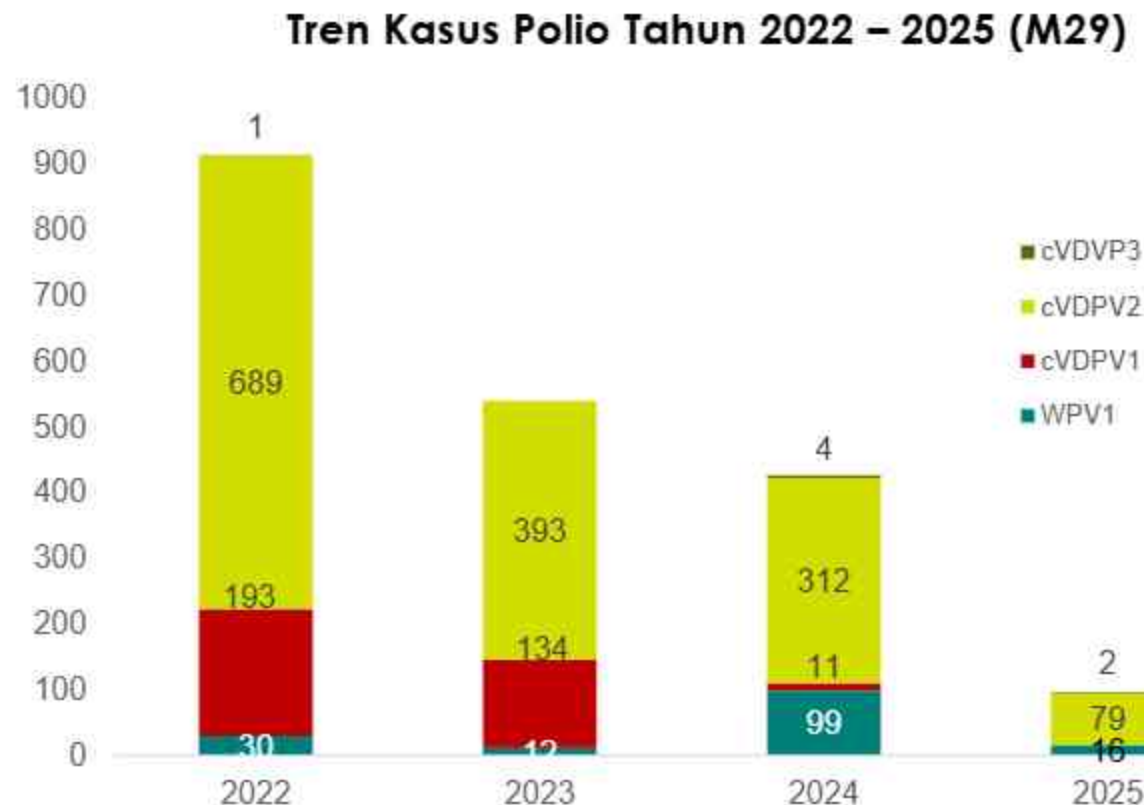
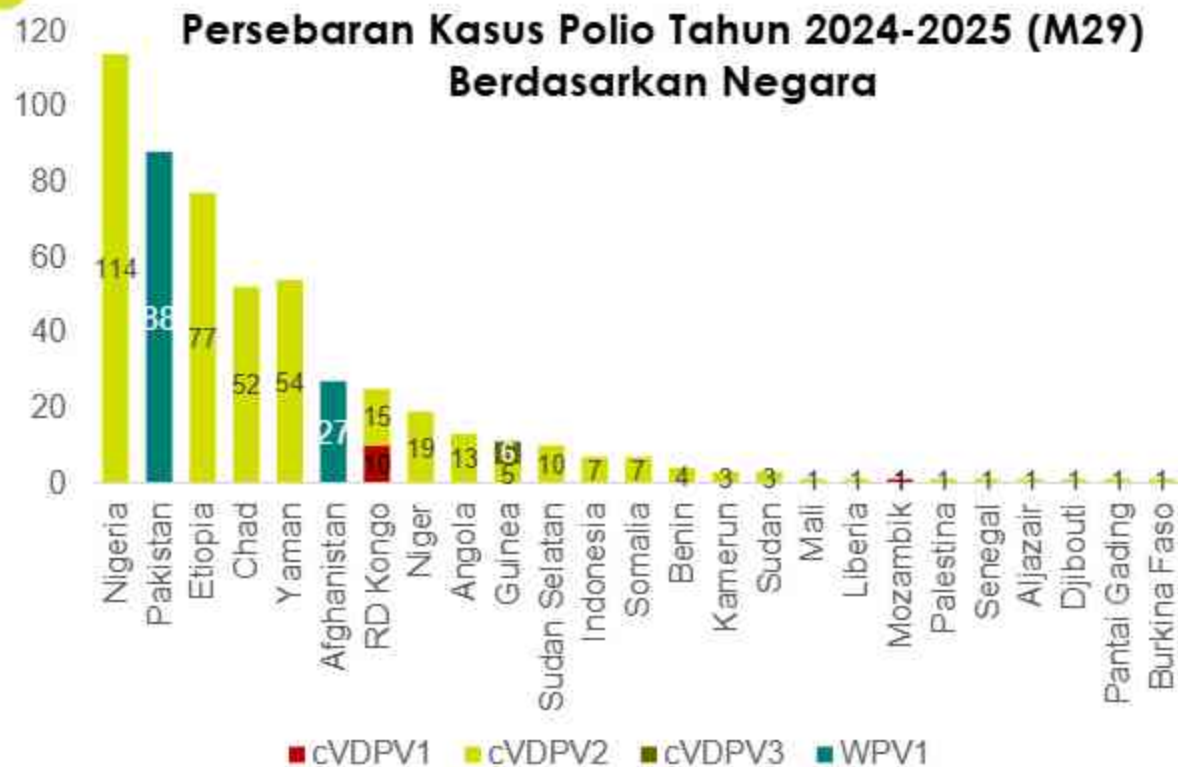
Situasi Indonesia

Belum ada kasus di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan global dan nasional
- Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Deteksi dini melalui surveilans kasus dan vektor
- Pengendalian vektor
- Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit

SITUASI POLIO GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan di M29: +9 kasus Polio tipe cVDPV2 (Chad, Nigeria, Yaman)**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2024–2025 (M29): 523 konfirmasi (115 WPV1, 11 cVDPV1, 391 cVDPV2, dan 6 cVDPV3)
- Temuan sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan serta tipe cVDPV2 di Papua Nugini dan Sudan
- Tahun 2025 Papua Nugini melaporkan 3 kasus anak sehat positif cVDPV2
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global dan nasional
- Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
- Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
- Peningkatan cakupan imunisasi OPV dan IPV
- Komunikasi risiko penerapan PHBS
- Penilaian risiko berkala

Sumber: [WHO](#), [GPEI](#)

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M29)



Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M29): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

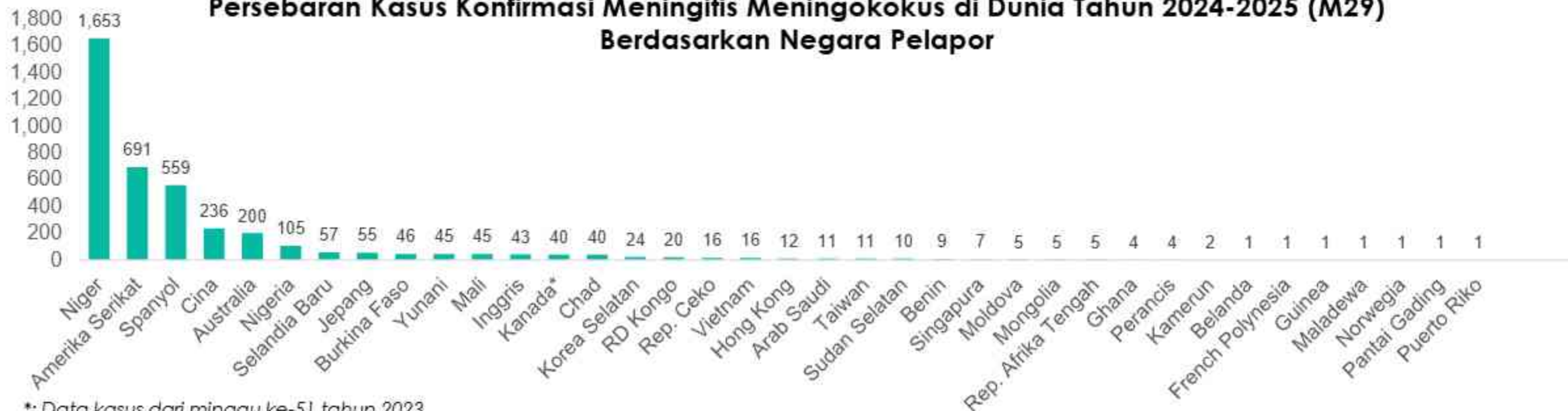
Sumber: Kemenkes

Upaya yang Dilakukan

- Deteksi dini melalui SKDR, surveilans sentinel infem, dan lingkungan
- Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
- *Outbreak Respon Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
- Peningkatan capaian imunisasi OPV dan IPV serta STBM
- Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
- Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Dunia Tahun 2024-2025 (M29) Berdasarkan Negara Pelapor



*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Global

- **Penambahan di M28-M29: +11 konfirmasi dan +3 kematian (Spanyol, Australia, Jepang, dan Rep. Ceko)**
- Tahun 2025 (M29): 1.341 konfirmasi di 25 negara
- Tahun 2024: 2.642 konfirmasi di 31 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan mass gathering

Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2024: 5 kasus di 3 Provinsi (Hasil: 5 negatif).
- Suspek MM di tahun 2025: 2 kasus di Bali (Hasil: 2 negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem, dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Imunisasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama *Meningitis Belt*) dan Haji-Umroh
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI GLOBAL PENYAKIT VIRUS WEST NILE

Persebaran Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M29)
Berdasarkan Negara



Tren Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M29)



Situasi Global

- **Penambahan di M29 : +49 konfirmasi (Amerika Serikat dan Italia)**
- Tahun 2025 (M29): 87 konfirmasi (Amerika Serikat, Yunani, Rumania, Senegal, Australia, Armenia, India, dan Italia)
- Tahun 2024: 5.088 konfirmasi dan 81 kematian di 28 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Rumania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

- **Belum diketahui banyak kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

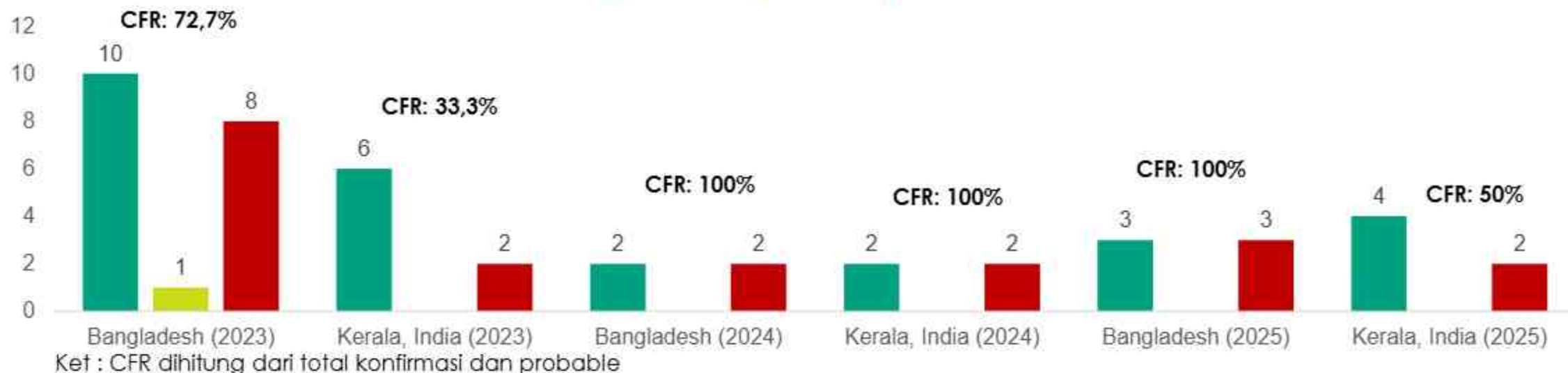
Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global dan nasional
- Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
- Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Pengendalian vektor

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M29)

Konfirmasi Probable Kematian



Situasi Global

- Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini
- Pada 4 Juli 2025, di Kerala, India kembali melaporkan kasus di Malapurram dan Palakkad.
- Total hingga M29 di India dilaporkan 4 konfirmasi dengan 2 kematian.
- Total Kasus 2025 (M29): 7 konfirmasi dengan 5 kematian (CFR: 71%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

Situasi Indonesia

- Tidak terdapat penambahan suspek nipah minggu ini.
- Suspek Nipah tahun 2024-2025: 12 kasus (Hasil: 12 Negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global dan nasional
- Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Penyusunan pedoman
- Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans faktor risiko
- Komunikasi risiko penerapan PHBS
- Penilaian risiko berkala

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 26 Apr 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit Ebola (*Sudan Virus Disease*) di Uganda
- Uganda (30 Jan 2025-26 Apr 2025): 12 konfirmasi, 2 probable, dan 4 kematian (CFR: 28,6%).
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/ orang terinfeksi virus Sudan

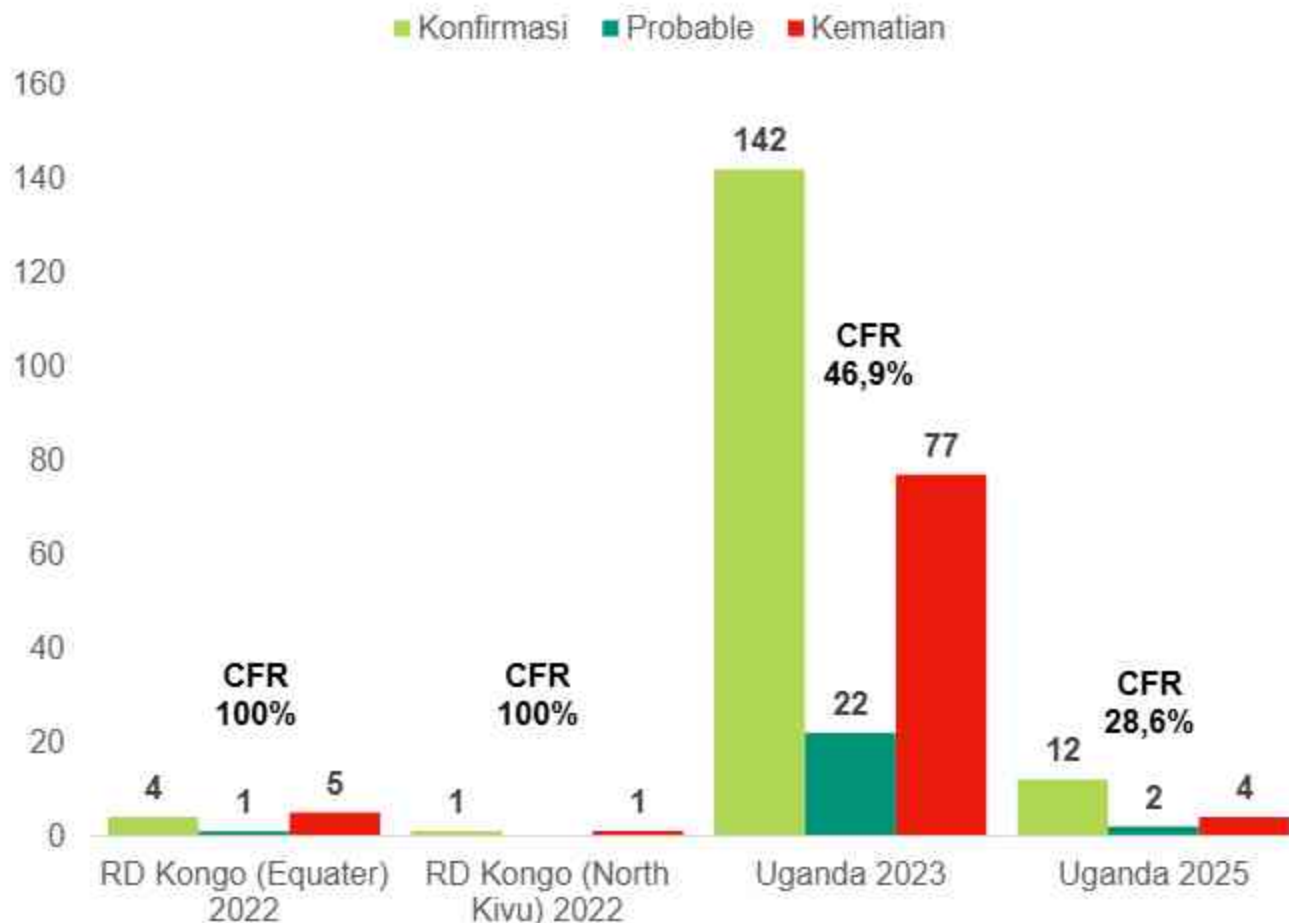
Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M29)



Ket :
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: [WHO AFRO](#)

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 13 Mar 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus Marburg di Tanzania
- Tanzania (20 Jan -13 Mar 2025): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

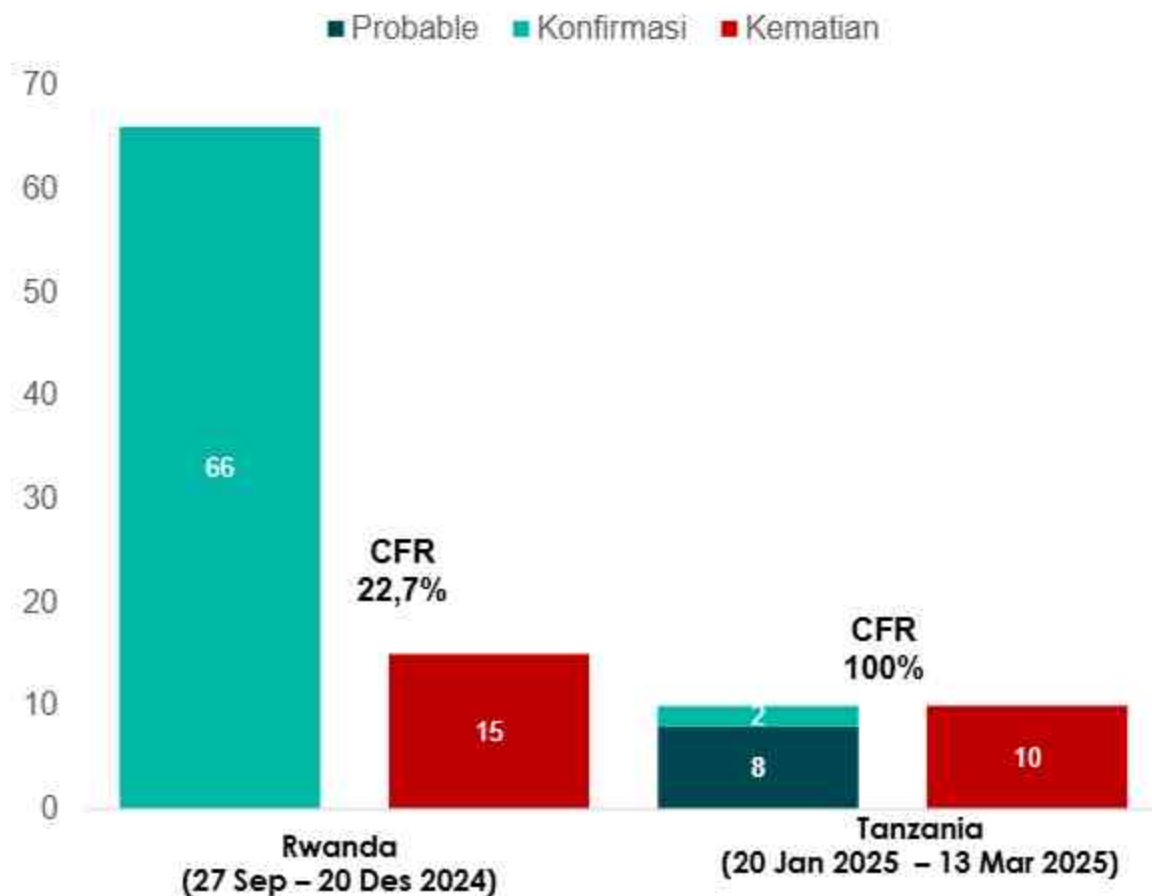
Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2025 (M29) Berdasarkan Negara



Ket :

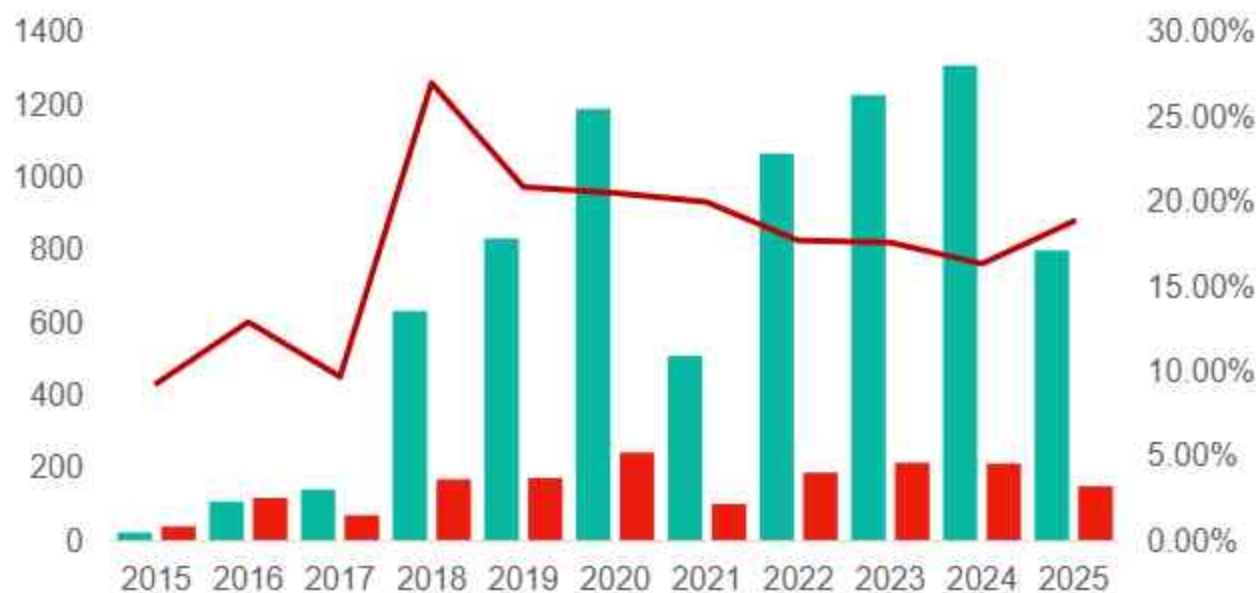
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: [WHO AFRO](#)

SITUASI DEMAM LASSA

**Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria
Tahun 2015 – 2025 (M29)***

Konfirmasi Kematian CFR



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

* : Data diakses
Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global

NIGERIA

- Penambahan di M29 : +10 kasus konfirmasi dan 3 kematian di Demam Lassa
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 hingga M29: 800 konfirmasi, 7 probable dan 151 kematian (CFR: 18,88%)

NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 hingga M29: 22 konfirmasi dan 6 kematian
 - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 4 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 9 konfirmasi

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia

SITUASI CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- **Penambahan di M29 : +1 kasus konfirmasi di Spanyol**
- Tahun 2024-2025 (M29): 539 konfirmasi di 7 negara
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M29)



Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel penyakit infem
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	▪ Penambahan di M26-M29: +6 konfirmasi (Spanyol, Taiwan, dan Australia) ▪ Tahun 2025 (M29): 586 konfirmasi dari 5 negara (Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan) ▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Oropouche	▪ Penambahan di M29: +1 konfirmasi di Brasil ▪ Tahun 2025 (M29): 9.417 konfirmasi di 7 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana) ▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	UPDATE
Demam Rift Valley	▪ Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini ▪ Tahun 2025 (M29): 2 konfirmasi (Rep. Afrika Tengah dan Senegal) ▪ Faktor risiko : Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

